

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai basis ekonomi yang kuat dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Peran UMKM sebagai pondasi perekonomian nasional yaitu terdiri dari perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan penyediaan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Abidin, 2020). UMKM idealnya membutuhkan peran pemerintah dalam mengupayakan peningkatan kemampuan untuk bersaing. Selain itu pemerintah dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan melakukan pelatihan. Dengan begitu para pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan atau laba yang di dapat. Karena tujuan dari UMKM adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga dapat menjadi pedoman dalam menentukan harga jual produk, terkait dengan harga jual produk agar dapat bersaing dengan usaha sejenis lainnya, maka dari itu perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Selain itu tujuan perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikorbankan dalam pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Untuk menghasilkan perhitungan biaya produksi yang efektif dan menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan, maka diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat dalam perhitungan biaya produksi yaitu tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode harga pokok proses dan metode harga pokok pesanan.

UMKM Mie Sentosa Palembang merupakan usaha yang melakukan kegiatan dengan memproduksi produk secara terus-menerus setiap harinya. Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode sederhana yaitu hanya memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan belum mengklasifikasikan seluruh biaya sesuai unsur-unsur harga pokok produksi. Selain itu masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan secara terperinci. Karena belum mengetahui unsur harga pokok produksi sesuai prinsip ilmu akuntansi, maka UMKM Mie Sentosa Palembang belum optimal dalam memperhitungkan harga pokok produksi sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual dan laba yang dihasilkan. Berikut data produksi UMKM Mie Sentosa Palembang selama periode 2020-2022, disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Data Produksi UMKM Mie Sentosa

| Tahun | Jenis Produk | | | |
|----------------|---------------|-------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Mie (unit) | Pangsit Rebus (unit) | Kecap Asin (liter) | Bakso (unit) |
| 2020 | 123.500 | 5.200 | 140 | 10.400 |
| 2021 | 108.100 | 5.200 | 120 | 10.400 |
| 2022 (Jan-Apr) | 36.200 | 1.600 | 50 | 3.200 |

Sumber: UMKM Mie Sentosa Palembang yang diolah penulis

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, data produksi mie pada UMKM Mie Sentosa menunjukkan bahwa pada tahun 2020 memproduksi sejumlah 123.500 unit, kemudian pada tahun 2021 memperoleh penurunan produksi sejumlah 108.100 unit dan di tahun selanjutnya memproduksi sejumlah 36.200 unit per bulan Januari-April. Pada produksi pangsit rebus tetap memproduksi sejumlah 5.200 unit pada tahun 2020-2021 dan untuk tahun 2022 memproduksi sejumlah 1.600 unit per bulan Januari-April. Sedangkan pada produksi kecap asin pada tahun 2020 memproduksi sejumlah 140 liter sedangkan pada tahun 2021 memproduksi sejumlah 120 liter dan pada tahun 2022 memproduksi sejumlah 50 liter per bulan Januari-April. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 tetap

memproduksi bakso sejumlah 10.400 unit dan pada tahun 2022 memproduksi sejumlah 3.200 unit per bulan Januari-April.

Mengingat UMKM Mie Sentosa Palembang yang belum pernah melakukan pencatatan sesuai dengan prinsip ilmu akuntansi, maka usaha tersebut perlu melakukan pencatatan, pengklasifikasian biaya menurut teori klasifikasi biaya serta melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat dan benar agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan perhitungan. Sehingga dengan menggunakan metode harga pokok proses diharapkan pemilik usaha bisa lebih mudah memahami dalam menghitung harga jual yang dapat diterapkan pada usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah pada perusahaan ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Mie Sentosa Palembang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan harga pokok produksi, maka yang menjadi masalah pada UMKM Mie Sentosa Palembang yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan belum mengklasifikasi biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja langsung pada perhitungan harga pokok produksi secara tepat.
2. Perusahaan belum membebaskan biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi seperti biaya bahan bakar dan biaya penyusutan mesin salah satunya yaitu mesin mie dengan harga perolehan Rp8.000.000.
3. Perusahaan belum tepat dalam memperhitungkan harga pokok produksi sehingga laba yang dihasilkan tidak mencerminkan hasil laba yang sesungguhnya.

Berdasarkan alternatif permasalahan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang terdapat pada UMKM Mie Sentosa Palembang adalah belum memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dilakukan secara lebih terarah serta dapat mencapai maksud tujuan penulisan. Ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir ini yaitu menganalisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual menggunakan metode harga pokok proses yang menjadi objek penulisan yaitu mie pada UMKM Mie Sentosa Palembang periode 2020-2022.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Pada penulisan ini agar sesuai dengan rumusan masalah maka tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengklasifikasi unsur-unsur biaya produksi pada UMKM Mie Sentosa Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok proses pada UMKM Mie Sentosa Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi UMKM Mie Sentosa mengenai perhitungan harga pokok produksi yang dapat dipakai untuk menetapkan harga jual yang tepat.
2. Sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang cara menghitung harga pokok produksi dan dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki serta dapat bermanfaat dan menjadi masukan atau menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penulisan sejenis bagi pembaca.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat, andal dan relevan guna mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan terjadinya permasalahan yang akan dibahas pada usaha tersebut, maka diperlukan teknik atau metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)
Riset Lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset lapangan, penulisan laporan akhir ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan.
 - b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan data-data yang dibahas dalam penulisan.
2. Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan membaca segala sesuatu tentang masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan dan literatur yang ada kaitannya dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) apabila dilihat dari sumber datanya, maka data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan pada perusahaan dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah data primer.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab – bab yang berkaitan dan setiap bab terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang terkait yaitu pengertian akuntansi biaya, fungsi dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan manfaat informasi biaya, klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi dan metode perhitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas dari permasalahan yang ada mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses pada UMKM Mie Sentosa

Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu penulis juga memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi di UMKM Mie Sentosa Palembang.